

Program Studi

Sarjana Terapan Kebidanan



MODUL PRAKTIK 4

ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN

2019



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**

Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

MODUL

PRAKTIK ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN



**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

VISI DAN MISI
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKARAYA

VISI

“Menghasilkan Lulusan Sarja Terpan Kebidanan
yang Unggul, Berkarakter, Berbasis Kearifan Lokal
Menuju daya saing Global Tahun 2024 Dengan
Unggulan Kebidanan Komunitas”

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Yang berkualitas mengikuti perkembangan IPTEK berbasis kearifan Lokal dengan keunggulan Kebidanan Komunitas.
2. Melaksanakan penelitian yang mengikuti perkembangan IPTEK serta selaras dengan kearifan lokal dengan unggulan kebidanan komunitas.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada kebidanan komunitas melalui pemberdayaan masyarakat dibidang kesehata ibu dan anak serta Kesehatan reproduksi.
4. Meningkatkan Produktifitas kualitas sumber daya manusia serta pengelolaan sarana dan perasana untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	1
PENUNTUN BELAJAR MENIMBANG BERAT BADAN	4
PENUNTUN BELAJAR MENKUR TINGGI BADAN.....	6
PENUNTUN BELAJAR PEMERIKSAAN HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL.....	8
PENUNTUN BELAJAR PEMERIKSAAN GLUKOSA URINE.....	10
PENUNTUN BELAJAR PEMERIKSAAN PROTEIN URINE (REAGEN ASAM ASETAT).....	12
PENUNTUN BELAJAR PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH	14
PENUNTUN BELAJAR PEMERIKSAAN MC. DONALD	16
PENUNTUN BELAJAR PEMBERIAN IMUNISASI TETANUS TOXSOID (TT) IBU HAMIL.....	18
PENUNTUN BELAJAR MELAKUKAN SENAM HAMIL.....	20
PENUNTUN BELAJAR MELAKUKAN KONSELING KEHAMILAN.....	23

PENDAHULUAN

Salah satu capaian pembelajaran pada Program Studi Diploma IV Kebidanan adalah mewujudkan kompetensi bidan sebagai Care Provider (Pemberi Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil). Care Provider yaitu pemberi asuhan kebidanan yang mempunyai kemampuan mengaplikasikan asuhan kebidanan dengan memanfaatkan IPTEKS pada ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita dan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi sesuai siklus hidup perempuan pada kondisi normal, maupun dengan penyulit secara profesional serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi (*evidence based*) dengan menggunakan manajemen kebidanan pada tatanan pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier.

Setelah mempelajari modul ini Anda diharapkan dapat melaksanakan keterampilan klinik dalam Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil. Modul ini memberikan arah dan petunjuk belajar bagi Anda sebagai penuntun belajar dalam praktikum kehamilan. Modul ini dikemas dalam tiga belas penuntun belajar praktikum yang dilengkapi dengan ceklis/penuntun belajar praktikum, yang disusun dengan urutan sebagai berikut.

- a) Penuntun Belajar Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan Pada Ibu Hamil
- b) Penuntun Belajar Pemeriksaan HB Ibu Hamil
- c) Penuntun Belajar Pemeriksaan Glukosa dan Protein Urine Ibu Hamil
- d) Penuntun Belajar Pemeriksaan Golongan Darah
- e) Penuntun Belajar Pemeriksaan Mc. Donald
- f) Penuntun Belajar Pemberian Imunisasi TT
- g) Penuntun Belajar Senam Hamil
- h) Penuntun Belajar Melakukan Konseling Pada Ibu Hamil

Setelah mempelajari modul Anda akan dapat:

1. Penuntun Belajar Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan Pada Ibu Hamil
2. Penuntun Belajar Pemeriksaan HB Ibu Hamil
3. Penuntun Belajar Pemeriksaan Glukosa dan Protein Urine Ibu Hamil
4. Penuntun Belajar Pemeriksaan Golongan Darah

5. Penuntun Belajar Pemeriksaan Mc. Donald
6. Penuntun Belajar Pemberian Imunisasi TT
7. Penuntun Belajar Senam Hamil
8. Penuntun Belajar Melakukan Konseling Pada Ibu Hamil

Capaian pembelajaran pada modul ini akan sangat mendukung dalam pencapaian profil kompetensi Bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan baik dalam tatanan pelayanan primer, sekunder maupun tersier, dalam lingkup kewenangan bidan melaksanakan asuhan secara mandiri, kolaborasi, maupun rujukan. Kompetensi klinik asuhan mutlak diperlukan oleh seorang bidan dalam menjalankan perannya dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil.

Proses pembelajaran untuk materi praktikum kehamilan dapat berlangsung lancar, efektif, dan efisien apabila Anda mengikuti langkah-langkah belajar sebagai berikut:

1. Pahami dulu mengenai kompetensi asuhan kehamilan secara menyeluruh dan ruang lingkup keterampilan klinik yang mendukung asuhan.
2. Lakukan kajian terhadap klinis kebidanan dan *evidence based* praktik kehamilan.
3. Lakukan identifikasi dan pelajari sumber atau bahan belajar yang terkait dengan penuntun belajar yang sedang dipelajari.
4. Pelajari kegiatan praktikum yang terdapat pada modul ini dan lakukan latihan praktikum pada masing-masing materi praktik.
5. Lakukan praktikum baik secara terstruktur dalam proses pembelajaran, latihan cara mandiri maupun berkelompok dengan peergrup dengan kelompok kecil dengan setting laboratorium skill dengan panduan penuntun belajar keterampilan pada setiap kegiatan belajar.
6. Kerjakan latihan-latihan praktikum pada masing-masing kegiatan praktikum pada setting laboratorium skill atau real skill klinik (BPM, RB, Puskesmas atau RS).
7. Kerjakan evaluasi praktikum baik secara mandiri maupun terstruktur dalam proses pembelajaran di laboratorium skill atau real skill klinik (BPM, RB, Puskesmas atau RS), untuk setiap keterampilan dan cek kemampuan

**PENUNTUN BELAJAR
MENIMBANG BERAT BADAN**

Beri tanda cek (v) pada kolom :

Ya : Bila kegiatan dikerjakan dengan benar

Tidak : Bila kegiatan tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar

No.	KEGIATAN	Ya	Tidak
A.	PERSIAPAN ALAT		
1.	Timbangan, di angka 0 (nol)		
2.	Buku KIA, kaertu ibu atau status iby hamil		
3.	Ruang yang nyaman dan tertutup		
B.	PELAKSANAAN		
B1.	SIKAP DAN PERILAKU		
1.	Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan		
2.	Komunikasi dengan ibu/pasien selama melakukan tindakan		
3.	Mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan dengan teknik yang benar		
B2.	CONTENT/ISI		
1.	Memberitahu dan menjelaskan pada ibu tindakan yang akandilakukan		
2.	Menyiapkan alat (timbangan diletakkan di tempat yang datar dan terang)		
3.	Mengecek dan mengatur timbangan dalam posisi setimbang atau di angka 0.		
4.	Mempersilahkan ibu meletakkan barang yang bisa menyebabkab bias hasilpengukuran (misalnya: alas kaki, jaket, barang bawaan, dll)		
5.	Mempersilahkan ibu untuk naik ke atas timbangan, dengan tubuh menghadap skala timbangan.		
6.	Tangan kiri mengatur dacin pada timbangan, tangan kanan menggerser anak timbangan sampai batang timbangan dalam keadaan setimbang.		
7.	Membaca skala timbangan secara tepat		
8.	Mempersilahkan ibu turun dari timbangan		
9.	Mengembalikan timbangan pada posisi 0		
10.	Memberitahu kepada pasien hasil penimbangan		
11.	Melakukan dokumentasi hasil penimbangan		
12.	Membereskan alat.		
13.	Memberi kesempatan klien untuk bertanya		
14.	Meminta klien mengulangi yang telah dijelaskan		
15.	Membuat kesimpulan dari asuhan yang diberikan		
16.	Mendokumentasikan tindakan dalam buku status		
C	TEKNIK		
1.	Melaksanakan tindakan dengan sistematis, efektif dan efisien		
2.	Melaksanakan tindakan dengan baik		

Pembimbing/Instruktur,

Palangka Raya,20....
Mahasiswa

.....

.....

Catatan/Feedback:

.....
.....
.....

**PENUNTUN BELAJAR
MENGUKUR TINGGI BADAN**

Beri tanda cek (v) pada kolom :

Ya : Bila kegiatan dikerjakan dengan benar

Tidak : Bila kegiatan tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar

No.	KEGIATAN	Ya	Tidak
A.	PERSIAPAN ALAT		
1.	Alat pengukur tinggi badan (mikrotoise)		
2.	Mengecek posisi 0 cm berada pada permukaan lantai		
3.	Buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil		
4.	Ruangan yang nyaman dan tertutup		
B.	PELAKSANAAN		
B1.	SIKAP DAN PERILAKU		
1.	Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan		
2.	Komunikasi dengan ibu/pasien selama melakukan tindakan		
3.	Mencuci tangan sesudah dan sebelum tindakan dengan teknik yang benar		
B2.	CONTENT/ISI		
1.	Mempersilahkan ibu melepas sepatu atau sandal		
2.	Mempersilahkan ibu berdiri tegak lurus, kepala tegak, pandangan mengarah ke depan, membelakangi alat atau di depan alat pengukur TB.		
3.	Mempersilahkan ibu untuk merapat pada alat (tumit, bokong, kepala bagian belakang menempel, pandangan lurus ke depan, kedua tangan di samping badan).		
4.	Menurunkan mikrotoise sampai permukaan horizontal atau mistar pada mikrotoise rata dan tegak lurus pada kepala bagian atas (tegak lurus dengan puncak kepala).		
5.	Membaca skala tepat pada garis merah pada mikrotoise		
6.	Melakukan dokumentasi hasil pengukuran tinggi badan		
7.	Memberitahu pasien hasil pengukuran tinggi badan		
8.	Membereskan dan merapikan alat		
9.	Memberi kesempatan klien untuk bertanya		
10.	Meminta klien mengulangi yang telah dijelaskan		
11.	Membuat kesimpulan dari asuhan yang diberikan		
12.	Mendokumentasikan tindakan dalam buku status		
C	TEKNIK		
1.	Melaksanakan tindakan dengan sistematis, efektif dan efisien		
2.	Melaksanakan tindakan dengan baik		

Pembimbing/Instruktur,

Palangka Raya,20....
Mahasiswa

.....

.....

Catatan/Feedback:

.....
.....
.....

**PENUNTUN BELAJAR
PEMERIKSAAN HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL**

Beri tanda cek (v) pada kolom :

Ya : Bila kegiatan dikerjakan dengan benar

Tidak : Bila kegiatan tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar

NO	KEGIATAN	Ya	Tidak
A	PERSIAPAN		
A1	ALAT		
1	1 set hemometer sahli		
2	Lanset		
3	Pinset biasa		
4	Bengkok		
5	Handuk untuk cuci tangan		
6	Buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil		
A2	BAHAN		
1	Aquades		
2	Sarung tangan DTT dalam bak instrumen		
3	Kapas alkohol		
4	Kapas kering		
5	Air mengalir, Sabun,		
6	Larutan Hcl 0,1 N		
7	Larutan clorin 0,5%		
B	PELAKSANAAN		
B1	SIKAP DAN PERILAKU		
1.	Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan		
2.	Komunikasi dengan ibu/pasien selama melakukan tindakan		
3.	Mencuci tangan sesudah dan sebelum tindakan dengan teknik yang benar		
4.	Menjaga privasi klien		
5.	Menempatkan alat secara ergonomis		
B2	CONTENT ISI		
1	Mempersiapkan pasien duduk di kursi dengan santai dan rileks		
2	Memakai sarung tangan DTT		
3	Mengisi tabung hemometer dengan Hcl 0,1 N sampai tanda atau angka 2 (kira-kira 0,5-1 cc) dengan menggunakan pinset biasa.		
4	Melancarkan peredaran darah pada jari-jari pasien dengan cara memngayun-ayunkan tangan dengan memijat-mijat jari yang akan di tusuk		
5	Melakukan desinfeksi pada ujung jari yang akan ditusuk dengan alkohol, biarkan alkohol kering..		
6	Menekan bagian bawah ujung jari yang akan ditusuk agar rasa nyeri berkurang dan darah terkumpul di ujung jari.		
7	Menusuk ujung jari dengan lanset secara tegak lurus.		

8	Mengusap darah pertama yang keluar dengan kapas kering		
9	Menekan sedikit ujung jari dan mengisap darah yang keluar sampai tanda 20mm (jangan sampai ada udara dalam pipet sahli)		
10	Menekan (meminta pasien untuk menekan) daerah penusukan dengan kapas kering		
11	Memasukan atau menghembuskan darah ke dalam tabung berisi HCl 0,1 N dengan cepat		
12	Membersihkan sisa-sisa darah dalam pipet dengan cara menghisap HCl dalam tabung dan menghembuskannya lagi.		
13	Menunggu beberapa saat (1-2 menit)		
14	Meneteskan aquades sedikit demi sedikit dan aduk sampai dengan warna standar		
15	Mengamati dan membandingkan dengan warna standar (angkat pengaduk, amati dalam pencahayaan yang cukup).		
16	Membaca hasilnya (pada permukaan cairan), hasil dalam gr%.		
17	Mendokumentasikan hasil pemeriksaan.		
18	Memberi kesempatan klien untuk bertanya		
19	Meminta klien mengulangi yang telah dijelaskan		
20	Membuat kesimpulan dari asuhan yang diberikan		
21	Mendokumentasikan tindakan dalam buku status		
C	TEKNIK		
1.	Melaksanakan tindakan dengan sistematis, efektif dan efisien		
2.	Melaksanakan tindakan dengan baik		

Pembimbing/Instruktur,

Palangka Raya,20....
Mahasiswa

.....

.....

Catatan/Feedback:

.....
.....
.....

**PENUNTUN BELAJAR
PEMERIKSAAN GLUKOSA URINE**

Bri tanda cek (v) pada kolom :

Ya : Bila kegiatan dikerjakan dengan benar

Tidak : Bila kegiatan tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar

NO	KEGIATAN	Ya	Tidak
A	PERSIAPAN ALAT		
A1	ALAT		
1	Botol spesimen urine		
2	Tabung reaksi 1 buah		
3	Rak tabung reaksi		
4	Penjepit tabung reaksi		
5	Gelas ukur atau spuit 5 cc		
5	Pipet tetes		
7	Sarung tangan DTT dalam bak instrumen		
8	Bengkok		
9	Buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil		
10	Handuk untuk cuci tangan		
A2	BAHAN		
1	Reagen benedict		
2	Lampu spiritus dan korek api		
3	Air mengalir dan sabun		
4	Larutan clorin 0,5%		
B	PELAKSANAAN		
B1	SIKAP DAN PERILAKU		
1.	Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan		
2.	Komunikasi dengan ibu/pasien selama melakukan tindakan		
3.	Mencuci tangan sesudah dan sebelum tindakan dengan teknik yang benar		
4.	Menjaga privasi klien		
5.	Menempatkan alat secara ergonomis		
B2	CONTENT ISI		
1	Memberi identitas pada botol spesimen urin agar tidak tertukar dengan pasien lain.		
2	Mempersilahkan ibu untuk BAK dan menampung urine dalam botol spesimen yang telah diberikan identitas.		
3	Memakai sarung tangan DTT		
4	Mengisi tabung reaksi dengan 5 cc reagen benedict		
5	Tetesi tabung tersebut dengan 5-8 tetes urine menggunakan pipet tetes		
6	Memanaskan tabung reaksi di atas lampu spiritus hingga mendidih		
7	Menilai hasil pemeriksaan dengan mengamati apakah terjadi perubahan warna. Ketentuan hasilnya adalah sebagai berikut:		

	Negatif (-): warna tetap biru atau kehijauan Positif 1 (+): warna hijau kekuningan agak keruh Positif 2 (++) : warna kuning dan keruh Positif 3 (+++) : warna jingga dan keruh		
8	Membersihkan dan membersihkan bahan atau peralatan yang telah digunakan		
9	Melepas sarung tangan dan merendam dalam larutan clorin 0,5%		
10	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan		
11	Melakukan dokumentasi		
12	Memberi kesempatan klien untuk bertanya		
13	Meminta klien mengulangi yang telah dijelaskan		
14	Membuat kesimpulan dari asuhan yang diberikan		
15	Mendokumentasikan tindakan dalam buku status		
C	TEKNIK		
1.	Melaksanakan tindakan dengan sistematis, efektif dan efisien		
2.	Melaksanakan tindakan dengan baik		

Pembimbing/Instruktur,

Palangka Raya,20....

Mahasiswa

.....

.....

Catatan/Feedback:

.....

**PENUNTUN BELAJAR
PEMERIKSAAN PROTEIN URINE (REAGEN ASAM ASETAT)**

Beri tanda cek (√) pada kolom :	
Ya	: Bila kegiatan dikerjakan dengan benar
Tidak	: Bila kegiatan tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar

NO	KEGIATAN	Ya	Tidak
A	PERSIAPAN ALAT		
A1	ALAT		
1	Botol spesimen urine		
2	Tabung reaksi 2 buah		
3	Rak tabung reaksi		
4	Penjepit tabung reaksi		
5	Gelas ukur		
6	Spuit 5 cc		
7	Pipet tetes		
8	Bengkok		
9	Handuk untuk cuci tangan		
10	Sarung tangan DTT dalam bak instrumen		
A2	BAHAN		
1	Reagen asam asetat 6%		
2	Lampu spiritus dan korek api		
3	Air mengalir dan sabun		
4	Buku catatan atau alat tulis		
B	PELAKSANAAN		
B1	SIKAP DAN PERILAKU		
1.	Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan		
2.	Komunikasi dengan ibu/pasien selama melakukan tindakan		
3.	Mencuci tangan sesudah dan sebelum tindakan dengan teknik yang benar		
4.	Menjaga privasi klien		
5.	Menempatkan alat secara ergonomis		
B2	CONTENT/ISI		
1	Memberi identitas pada botol spesimen urin agar tidak tertukar dengan pasien lain.		
2	Mempersilahkan ibu untuk BAK dan menampung urine dalam botol spesimen yang telah diberikan identitas.		
3	Memakai sarung tangan DTT		
4	Mengisi tabung reaksi (a dan b) masing-masing dengan 5 cc urine		
5	Memanaskan tabung a di atas lampu spiritus hingga mendidih		
6	Menambahkan 3-5 tetes asam asetat 6%		
7	Membandingkan dengan tabung b		
8	Menilai adanya protein dalam urine dengan ketentuan Urine tidak keruh: protein urine negatif		

	Urine keruh: protein urine positif		
9	<p>Apabila urine keruh (protein urine positif), maka urine dipanaskan lagi hingga mendidih (untuk menilai derajat kekeruhannya). Ketentuan derajat kekeruhan adalah:</p> <p>Positif 1 (+): ada kekeruhan ringan tanpa butir-butir (kadar protein kira-kira 0,01-0,05%)</p> <p>Positif 2 (++) : kekeruhan mudah terlihat dan tampak butir-butir dalam kekeruhan (kadar protein kira-kira 0,05-0,2%)</p> <p>Positif 3 (+++): urine jelas keruh dan kekeruhan tersebut berkeping-keping (kadar protein kira-kira 0,2-0,5%).</p> <p>Positif 4 (++++): urine sangat keruh dan kekeruhan tersebut berkeping-keping atau bergumpal-gumpal (kadar protein >0,5%)</p>		
10	Membersihkan dan membersihkan bahan atau peralatan yang telah digunakan		
11	Melepas sarung tangan dan merendam dalam larutan clorin 0,5%		
12	Memberitahu ibu hasil pemeriksaan		
13	Melakukan dokumentasi		
14	Memberi kesempatan klien untuk bertanya		
15	Meminta klien mengulangi yang telah dijelaskan		
16	Membuat kesimpulan dari asuhan yang diberikan		
17	Mendokumentasikan tindakan dalam buku status		
C	TEKNIK		
1.	Melaksanakan tindakan dengan sistematis, efektif dan efisien		
2.	Melaksanakan tindakan dengan baik		

Palangka Raya,20....

Pembimbing/Instruktur,

Mahasiswa

.....

.....

Catatan/Feedback:

.....

**PENUNTUN BELAJAR
PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH**

Beri tanda cek (√) pada kolom :	
Ya	: Bila kegiatan dikerjakan dengan benar
Tidak	: Bila kegiatan tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar

NO	KEGIATAN	Ya	Tidak
A	PERSIAPAN ALAT		
A1	ALAT		
1	Autoklik		
2	Slide		
A2	BAHAN		
1	Lanset		
2	Reagen anti A		
3	Reagen anti B		
4	Kapas alkohol		
5	Larutan klorin 0,5%		
B	PELAKSANAAN		
B1	SIKAP DAN PERILAKU		
1.	Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan		
2.	Komunikasi dengan ibu/pasien selama melakukan tindakan		
3.	Mencuci tangan sesudah dan sebelum tindakan dengan teknik yang benar		
4.	Menjaga privasi klien		
5.	Menempatkan alat secara ergonomis		
B2	CONTENT/ISI		
4	Membersihkan daerah jari yang ingin ditusuk dengan kapas alkohol		
5	Mengambil darah kapiler dari jari pasien dengan menggunakan autoklik		
6	Membersihkan darah pertamayang keluar dan darah selanjutnya digunakan untuk pemeriksaan		
7	Meletakkan darah pada objek gelas pada bagian kiri dan kanan		
8	Meneteskan darah yang kiri dengan reagen anti A dan darah yang sebelah kanan diteteskan dengan reagen anti B		
9	Menghomogenkan		
10	Melihat adanya glutinasi pada kedua tetesan tersebut di catatan hasilnya		
11	Melakukan interpretasi hasil		
	Keterangan: Golongan darah A: terdapat aglutinasi pada tetesan darah yang diberi reagen anti A Golongan darah B: terdapat aglutinasi pada tetesan darah		

	yang diberi reagen anti B Golongan darah AB: terdapat aglutinasi pada tetesan kedua darah tersebut Golongan darah O: tidak terdapat aglutinasi pada tetesan kedua darah tersebut		
12	Memberi kesempatan klien untuk bertanya		
13	Meminta klien mengulangi yang telah dijelaskan		
14	Membuat kesimpulan dari asuhan yang diberikan		
15	Mendokumentasikan tindakan dalam buku status		
C	TEKNIK		
1.	Melaksanakan tindakan dengan sistematis, efektif dan efisien		
2.	Melaksanakan tindakan dengan baik		

Pembimbing/Instruktur,

Palangka Raya,20....
Mahasiswa

.....

.....

Catatan/Feedback:

.....
.....
.....

**PENUNTUN BELAJAR
PEMERIKSAAN MC. DONALD**

Beri tanda cek (√) pada kolom :

Ya : Bila kegiatan dikerjakan dengan benar

Tidak : Bila kegiatan tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar

NO	KEGIATAN	Ya	Tidak
A	PERSIAPAN ALAT DAN BAHAN		
1	Ruangan pemeriksaan yang nyaman		
2	Tempat tidur		
3	Washtafel atau air mengalir		
4	Medline atau pita meter		
5	Buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil		
B	PELAKSANAAN		
B1	SIKAP DAN PERILAKU		
1.	Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan		
2.	Komunikasi dengan ibu/pasien selama melakukan tindakan		
3.	Mencuci tangan sesudah dan sebelum tindakan dengan teknik yang benar		
4.	Menjaga privasi klien		
5.	Menempatkan alat secara ergonomis		
B2	CONTENT/ISI		
1	Mempersilahkan ibu untuk mengosongkan kandung kemih		
2	Mengatur posisi ibu berbaring di tempat tidur dengan bantal agar ditinggikan, bantal sampai di bahu atas.		
3	Mengatur selimut		
4	Mempersilahkan dan membantu ibu untuk membebaskan daerah perut dari baju (membuka baju atau baju dikeataskan)		
5	Mengatur kaki ibu sedikit ditekuk		
6	Pemeriksa berdiri di sebelah kanan ibu menghadap perut ibu		
7	Dengan kedua tangan mengatur posisi atau rahim atau mengumpulkan rahim ke arah tengah		
8	Melakukan fiksasi dengan cara menahan fundus uteri dengan tangan kiri		
9	Mengukur TFU dengan medline mulai dari pinggir atas simfisis pubis ke fundus uteri, dengan mengatur titik 0 medline berada pada pinggir atas simfisis melewati pusat sampai titik tertinggi fundus (upayakan medline dalam keadaan terbalik, supaya tidak bias)		
10	Melakukan pemeriksaan Leopold I		
11	Melakukan pemeriksaan Leopold II		
12	Melakukan pemeriksaan Leopold III		

13	Mempersilahkan pasien untuk meluruskan kakinya		
14	Posisikan badan pemeriksa berdiri menghadap kaki ibu		
15	Melakukan pemeriksaan Leopold IV		
16	Membersihkan alat		
17	Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada pasien dan menginterpretasikan taksiran berat janin: a. Bila kepala janin belum masuk panggul: maka $TBJ (gr) = (TFU \text{ cm} - 12) \times 155$ b. Bila kepala janin masuk panggul: maka $TBJ (gr) = (TFU \text{ cm} - 11) \times 155$		
18	Mendokumentasikan hasil pemeriksaan		
19	Memberi kesempatan klien untuk bertanya		
20	Meminta klien mengulangi yang telah dijelaskan		
21	Membuat kesimpulan dari asuhan yang diberikan		
22	Mendokumentasikan tindakan dalam buku status		
C	TEKNIK		
1.	Melaksanakan tindakan dengan sistematis, efektif dan efisien		
2.	Melaksanakan tindakan dengan baik		

Pembimbing/Instruktur,

Palangka Raya,20....

Mahasiswa

.....

.....

Catatan/Feedback:

.....
.....
.....

**PENUNTUN BELAJAR
PEMBERIAN IMUNISASI TETANUS TOXSOID (TT) IBU HAMIL**

Beri tanda cek (√) pada kolom :	
Ya	: Bila kegiatan dikerjakan dengan benar
Tidak	: Bila kegiatan tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar

NO	KEGIATAN	Ya	Tidak
A	PERSIAPAN ALAT		
A1	ALAT		
1	Ruangan pemeriksaan yang nyaman		
2	Tempat tidur		
3	Washtafel atau air mengalir		
4	Bengkok		
5	Safety box untuk sampah tajam		
6	Buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil		
A2	BAHAN		
1	Vaksin TT dalam box vaksin		
2	Set injeksi dan disposable spuit syringe 3 cc		
3	Hand scoon atau sarung tangan DTT		
4	Kapas DTT		
B	PELAKSANAAN		
B1	SIKAP DAN PERILAKU		
1.	Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan		
2.	Komunikasi dengan ibu/pasien selama melakukan tindakan		
3.	Mencuci tangan sesudah dan sebelum tindakan dengan teknik yang benar		
4.	Menjaga privasi klien		
5.	Menempatkan alat secara ergonomis		
6.	Meletakkan vaksin ke dalam box vaksin		
7.	Menutup vaksin dengan kertas, taruh coolpack di atas kertas		
8.	Menutup box vaksin secara benar dan rapat, box vaksin ditempatkan di meja pemeriksaan		
9.	Menyiapkan set injeksi dan disposable spuit syringe 3 cc untuk imunisasi		
B2	CONTENT/ISI		
1	Menjelaskan kepada pasien tentang reaksi dari vaksinasi dan apa yang harus dilakukan.		
2	Melakukan informed consent		
3	Memakai sarung tangan DTT		
4	Membersihkan tutup karet vial dengan kapas DTT		
5	Mengisi spuit sesuai dosis yang dibutuhkan (0,5 cc)		
6	Mengeluarkan udara yang ada dalam spuit dalam posisi jarum tertutup		
7	Membawa spuit yang telah di isi vaksin dalam bak injeksi ke dekat pasien		

8	Mengatur posisi pasien duduk senyaman mungkin		
9	Membebaskan daerah lengan yang akan disuntik dan pakaian (lengan pasien yang tidak dominan)		
10	Menentukan daerah penyuntikkan pada sepertiga atas lengan atas		
11	Menghapus daerah penyuntikan menggunakan kapas air DTT secara sirkuler dengan diameter ± 5 cm		
12	Mengangkat kulit sedikit dengan ibu jari dan jari telunjuk tangan kiri		
13	Menusukkan jarum ke bawah kulit dengan posisi jarum dan kulit membentuk sudut $\pm 90^\circ$ (injeksi secara IM)		
14	Menarik sedikit penghisap untuk aspirasi apakah jarum masuk pembuluh darah atau tidak		
15	Memasukkan obat perlahan-lahan ke dalam otot (apabila dalam aspirasi tidak terdapat darah, bila ada darah cabut segera spuit dan ganti dengan yang baru)		
16	Menarik jarum setelah semua vaksin masuk dan tekan daerah bekas suntikan dengan kapas atau kasa		
17	Membereskan alat, buang alat suntik dan bekas vial atau ampul obat dengan benar pada safety box		
18	Mencuci tangan dan melepas dalam larutan clorin 0,5%, merendam selama 10 menit		
19	Mengamati reaksi obat imunisasi beberapa menit (10-15 menit) setelah tindakan		
20	Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan		
21	Memberitahu jadwal kunjungan ulang		
22	Memberi kesempatan klien untuk bertanya		
23	Meminta klien mengulangi yang telah dijelaskan		
24	Membuat kesimpulan dari asuhan yang diberikan		
25	Mendokumentasikan tindakan dalam buku status		
C	TEKNIK		
1.	Melaksanakan tindakan dengan sistematis, efektif dan efisien		
2.	Melaksanakan tindakan dengan baik		

Pembimbing/Instruktur,

Palangka Raya,20....
Mahasiswa

.....

.....

Catatan/Feedback:

.....
.....
.....

**PENUNTUN BELAJAR
MELAKUKAN SENAM HAMIL**

Bri tanda cek (v) pada kolom :

Ya : Bila kegiatan dikerjakan dengan benar

Tidak : Bila kegiatan tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar

NO	KEGIATAN	Ya	Tidak
A	PERSIAPAN		
A1	ALAT		
1	LCD		
2	Laptop		
3	Handuk kecil		
4	Matras/kasur		
5	Bantal dan guling		
6	Baju senam (panjang dan longgar)		
7	Ruangan nyaman dan tertutup		
A2	BAHAN		
1	Video senam hamil		
2	Musik		
3	Job sheet/buku panduan		
B	PELAKSANAAN		
B1	SIKAP DAN PERILAKU		
1	Menyambut klien dan mengucapkan salam		
2	Mempersilahkan duduk dan memperkenalkan diri		
3	Komunikasi dengan ibu/klien selama melakukan tindakan (ramah, sabar, teliti dan tanggap terhadap keluhan klien)		
4	Menjaga privasi dan kenyamanan klien		
5	Memberikan perhatian penuh kepada klien dengan SOLER: a. Face your client squarely and smile (menghadap ke klien dan senyum) b. Open and non judgement facial expression (ekspresi muka menunjukkan sikap terbuka dan tidak menilai) c. Lean towards client (tubuh condong ke klien) d. Eye contact in a culturally-acceptable manner (kontak mata atau tatap muka sesuai dengan budaya setempat) e. relaxed and friendly (rileks dan bersahabat)		
B2	CONTENT ISI		
1	Mengklarifikasi maksud dan tujuan kedatangan klien.		
2	Mengumpulkan data pribadai klien.		
3	Menanyakan tujuan senam hamil yang diinginkan (apakah klien ingin mengurangi beberapa ketidaknyamanan selama kehamilan).		
4	Mendiskusikan kebutuhan, pertimbangan dan kekhawatiran		

	klien dengan sikap simpatik dalam program senam hamil.		
5	Memberikan informasi umum dan khusus tentang senam hamil.		
6	Menjelaskan informasi tentang jenis senam yang tersedia dan keuntungan-keterbatasan dari masing-masing jenis senam.		
7	Menjelaskan beberapa hal yang harus diperhatikan saat senam hamil.		
8	Mengajarkan cara/posisi senam hamil yang baik dan aman bagi ibu hamil : a. Duduk bersila b. Melakukan Gerakan Relaks c. Gerakan Lengan dan Punggung d. Gerakan Senam Mengayuh Sepeda e. Gerakan Otot Panggul f. Gerakan Punggung g. Gerakan Menghilangkan Punggung Pegal h. Gerakan Senam Mencegah Bayi Sungsang i. Gerakan Senam Kegel j. Senam Jongkok k. Gerakan Otot Perut Dan Punggung l. Gerakan Senam Kupu-kupu		
9	Mengajarkan cara/posisi senam hamil yang baik dan aman bagi ibu hamil yang bisa dilakukan mandiri di rumah : a. <i>Push-Up</i> Dinding b. Berjongkok c. Senam Lantai d. Senam dengan Bangku Pendek		
10	Mengevaluasi pengetahuan ibu tentang senam hamil.		
11	Memberi kesempatan klien untuk bertanya		
12	Meminta klien mengulangi yang telah dijelaskan		
13	Membuat kesimpulan dari asuhan yang diberikan		
14	Mendokumentasikan tindakan dalam buku status		
C	TEKNIK		
1.	Melaksanakan tindakan dengan sistematis, efektif dan efisien		
2.	Melaksanakan tindakan dengan baik		

Pembimbing/Instruktur,
.....

Palangka Raya,20....
Mahasiswa
.....

Catatan/Feedback:

.....
.....
.....

**PENUNTUN BELAJAR
MELAKUKAN KONSELING KEHAMILAN**

Beri tanda cek (√) pada kolom :	
Ya	: Bila kegiatan dikerjakan dengan benar
Tidak	: Bila kegiatan tidak dikerjakan atau dikerjakan tidak benar

NO	KEGIATAN	Ya	Tidak
A	PERSIAPAN ALAT DAN BAHAN		
1	Ruangan yang nyaman dan tertutup		
2	Alat tulis		
3	Buku KIA, kartu ibu atau status ibu hamil		
B	PELAKSANAAN		
B1	SIKAP DAN PERILAKU		
1.	Menyambut klien dan mengucapkan salam		
2.	Mempersilahkan duduk dan memperkenalkan diri		
3.	Komunikasi dengan ibu atau klien selama melakukan tindakan, ramah, sabar, dan teliti, tanggap terhadap masalah atau keluhan klien		
4.	Menjaga privasi dan kenyamanan klien		
5.	Memberikan perhatian penuh kepada klien dengan SOLER: a. Menghadap klien dan senyum b. Ekspresi muka menunjukkan sikap terbuka dan tidak menilai c. Tubuh condong ke klien d. Kontak mata atau tatap muka sesuai dengan cara dan budaya setempat e. Rileks dan bersahabat		
B2	CONTENT/ISI		
1	Menggali masalah atau keluhan klien		
2	Mengklarifikasi masalah atau yang dikeluhkan klien		
3	Menjelaskan tujuan konseling yang akan dilaksanakan a. Maksud dan tujuan konseling b. Waktu yang dibutuhkan c. Persetujuan kesediaan klien		
4	Menjelaskan kepada klien tentang penyebab masalah atau keluhan yang dialami		
5	Memberikan kesempatan kepada ibu untuk menanyakan kembali atau menyampaikan pendapat lain		
6	Bersama dengan klien menemukan solusi sesuai dengan kebutuhan yang dialami		
7	Melakukan evaluasi tentang materi dan proses konseling (menanyakan satu persatu)		
8	Memberikan feedback atau umpan balik (dukungan dan pujian)		
9	Merangkum atau menyimpulkan bersama-sama dengan klien		

10	Menyepakati pertemuan berikutnya, termasuk menjelaskan bahwa klien diminta datang berkunjung apabila sewaktu-waktu ada keluhan.		
11	Memberi kesempatan klien untuk bertanya		
12	Meminta klien mengulangi yang telah dijelaskan		
13	Membuat kesimpulan dari asuhan yang diberikan		
14	Mendokumentasikan tindakan dalam buku status		
C	TEKNIK		
1.	Melaksanakan tindakan dengan sistematis, efektif dan efisien		
2.	Melaksanakan tindakan dengan baik		

Pembimbing/Instruktur,

Palangka Raya,20....

Mahasiswa

.....

.....

Catatan/Feedback:

.....
.....
.....